

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CLASS-WIDE PEER TUTORING* (CWPT) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI

SKRIPSI

oleh

Meilani Tirta Sari

NIM : 06091181520012

Program Studi Pendidikan Biologi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2019

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CLASS-WIDE PEER TUTORING* (CWPT) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI

SKRIPSI

Oleh

Meilani Tirta Sari

NIM: 06091181520012

Program Studi Pendidikan Biologi

Mengesahkan :

Pembimbing 1,



Dr. Adeng Slamet, M.Si
NIP 196006111986031002

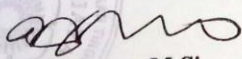
Pembimbing 2,



Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D.
NIP 196901281993031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan PMIPA,

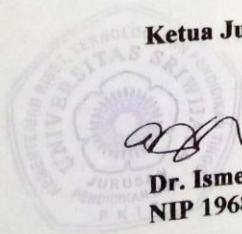


Dr. Ismet, M.Si
NIP 196807061994021001

Koordinator Program Studi,



Dr. Yenny Anwar, M.Pd.
NIP 197910142003122002



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CLASS-WIDE PEER TUTORING* (CWPT) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI

SKRIPSI

Oleh
Meilani Tirta Sari
NIM: 06091181520012
Program Studi Pendidikan Biologi

Telah diujikan dan lulus pada:
Hari : Rabu
Tanggal : 13 November 2019

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Adeng Slamet, M.Si.
2. Sekretaris : Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D.
3. Anggota : Dra. Lucia Maria Santoso, M.Si.
4. Anggota : Dra. Djunaidah Zen, M.Pd.



Palembang, 2019
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Yenny Anwar, M.Pd.
NIP. 197910142003122002

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meilani Tirta Sari

Nim : 06091181520012

Program Studi : Pendidikan Biologi

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Class-Wide Peer Tutoring* (CWPT) Terhadap Pemahaman Konsep dan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Reproduksi” ini adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Palembang, November 2019

Yang membuat pernyataan,



Meilani Tirta Sari

NIM 06091181520012

PRAKATA

Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Class-Wide Peer Tutoring (CWPT) terhadap Pemahaman Konsep dan Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Reproduksi ” disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Maka dari itu, Penulis mengucapkan rasa syukur, *Alhamdulillah* dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Adeng Slamet, M.Si dan Drs. Kodri Madang, M.Si, Ph.D., sebagai pembimbing atas segala arahan dan masukan yang telah di berikan selama proses penulisan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Dr. Yenny Anwar, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi. Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada Dr. Zainal Arifin, M.Si, Dra. Lucia Maria Santoso, M.Si. , dan Dra. Djunaidah Zen, M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih terkhusus juga penulis tujukan kepada Mama, Papi adikku Jose Rizal, teman-teman fkip biologi angkatan 15, keluarga toeng: Arina Novanti, Arinda Jayanti Putri, Cindy Rahma Rossa, Endah Purwanti, Fatin Fadhilah, Intan Triasari, Nanda Rejeki Amalia, Rai Dewi Laksmi, TTC: Irma Yulita, Moura Surya Pertiwi, Viola Wulandari, Balqista Kasri, Rizqilia Rahma, Lestari Putri Anggraini, Ahmad Habibulloh, Ulfa Suryananda, Sari Widya Kusuma Puteri, dan Puspa Sari yang selalu memberikan do’a dan semangat demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, November 2019
Yang membuat pernyataan

Meilani Tirta Sari
NIM 06091181520012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Hipotesis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Dasar Filosofi Model Pembelajaran <i>Class-Wide Peer Tutoring</i> (CWPT) dan Kaitannya dengan Teori Belajar.....	5
2.1.1 Teori Belajar Behaviorisme	5
2.1.2 Teori Belajar Sosial	6
2.2 Model <i>Class-Wide Peer Tutoring</i> (CWPT).....	6
2.2.1 Karakteristik Model Pembelajaran Model CWPT	7
2.2.2 Sintak Model Pembelajaran CWPT	7
2.2.3 Kelebihan Model CWPT	9

2.2.4 Kekurangan Model CWPT	10
2.3 Pemahaman Konsep	11
2.3.1 Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep	13
2.3.2 Indikator Pemahaman Konsep	14
2.4 Aktivitas Belajar	15
2.4.1 Karakteristik Pembelajaran Aktif.....	15
2.4.2 Klasifikasi Aktivitas Belajar	16
2.4.3 Cara untuk Menumbuhkan Aktivitas Belajar Peserta Didik	17
2.5 Sistem Reproduksi	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
4.1 Desain Penelitian	19
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	19
4.3 Variabel Penelitian.....	19
4.4 Definisi Operasional	20
4.5 Populasi dan Sampel	20
3.5.1 Populasi	20
3.5.2 Sampel	21
4.6 Prosedur Penelitian	21
4.7 Teknik Pengumpulan Data	24
3.7.1 Tes	24
3.7.2 Lembar Observasi	24
3.7.3 Angket	25
4.8 Teknik Analisis Data.....	25
3.8.1 Analisis Data Instrumen Tes	25
3.8.2 Validitas Instrumen Tes.....	25
3.8.3 Reliabilitas Instrumen Tes	25
3.8.4 Analisis Data Tes	26
3.8.5 Analisis Data Observasi	26
3.8.6 Analisis Data Angket Respon Peserta Didik	27

3.8.7 Uji Normalitas Data	28
3.8.8 Uji Homogenitas	28
3.8.9 Uji Hipotesis	28
3.8.10 Analisis Lembar Observasi Keterlaksanaan RPP	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
5.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Analisis Hasil Kemampuan Pemahaman Konsep	31
4.1.2 Analisis Hasil Aktivitas Belajar Peserta Didik	34
4.1.3 Analisis Respon Peserta Didik terhadap Model Pembelajaran CWPT	36
4.1.4 Analisis Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Model CWPT	37
5.2 Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Dimensi Proses Kognitif Memahami Menurut Anderson dan Kratwol (2001)	12
Tabel 2 Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran	22
Tabel 3 Kategori Nilai Hasil Tes Pemahaman Konsep	26
Tabel 4 Kategori Penilaian Aktivitas Belajar Peserta Didik	27
Tabel 5 Alternatif Jawaban Respon Peserta Didik	27
Tabel 6 Kategori Respon Peserta Didik	28
Tabel 7 Kategori Tingkat Keterlaksanaan RPP	29
Tabel 8 Rata-rata Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik Menggunakan Model CWPT	31
Tabel 9 Hasil Uji Normalitas Nilai Pretest dan Posttest Pemahaman Konsep	33
Tabel 10 Analisis Uji Homogenitas	34
Tabel 11 Hasil Analisis Uji Hipotesis Pemahaman Konsep Peserta Didik	34
Tabel 12 Persentase Aktivitas Peserta Didik pada Kelas Eksperimen	35
Tabel 13 Persentase Aktivitas Peserta Didik pada Kelas Kontrol	35
Tabel 14 Rata-rata Persentase Respon Peserta Didik terhadap Model CWPT	37
Tabel 15 Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Model CWPT	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Desain Penelitian	19
Gambar 2 Kategori Pemahaman Konsep Pada Tes Awal	32
Gambar 3 Kategori Pemahaman Konsep pada Tes Akhir	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Pembelajaran	51
Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen.....	55
Lampiran 3 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	65
Lampiran 4 Lembar Validasi Soal Pemahaman Konsep	72
Lampiran 5 Kisi-kisi instrumen soal pemahaman konsep	76
Lampiran 6 Soal Pretest dan Postest Pemahaman Konsep	84
Lampiran 7 Lembar observasi aktivitas peserta didik	90
Lampiran 8 Angket Respon Peserta Didik	93
Lampiran 9 Lembar Observasi keterlaksanaan RPP.....	96
Lampiran 10 Analisis Data Pemahaman Konsep	98
Lampiran 11 Hasil tes pemahaman konsep perindikator	100
Lampiran 12 Hasil uji normalitas, homogenitas dan hipotesis pemahaman Konsep.....	116
Lampiran 13 Hasil anates.....	117
Lampiran 14 Hasil aktivitas belajar peserta didik kelas eksperimen.....	120
Lampiran 15 Hasil aktivitas belajar peserta didik kelas kontrol	140
Lampiran 16 Hasil angket respon peserta didik terhadap pembelajaran	160
Lampiran 17 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP.....	166
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian.....	168
Lampiran 19 Surat izin penelitian dari fakultas	170
Lampiran 20 Surat izin penelitian dinas pendidikan	171
Lampiran 21 Surat keterangan selesai penelitian	172
Lampiran 22 Usul judul skripsi	173
Lampiran 23 Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing	174
Lampiran 24 Surat keterangan bebas laboratorium	176
Lampiran 25 Surat bebas pustaka	177

Lampiran 26 Kartu bimbingan dosen pembimbing I.....	178
Lampiran 27 Kartu bimbingan dosen pembimbing II.....	180
Lampiran 28 Persetujuan seminar proposal	182
Lampiran 29 Persetujuan seminar hasil	183
Lampiran 30 Persetujuan Ujian Program Sarjana	184

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CLASS-WIDE PEER TUTORING (CWPT)* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI

OLEH

Meilani Tirta Sari

NIM: 06091181520012

Pembimbing (1) Dr. Adeng Slamet, M.Si.

(2) Drs. Kodri Madang, M.Si.,Ph.D.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil kemampuan pemahaman konsep dan aktivitas peserta didik yang mengikuti model pembelajaran *Class-Wide Peer Tutoring* dengan yang mengikuti pembelajaran konvensional kelas XI SMA Negeri 2 Palembang tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain non-equivalent control group design. Teknik penentuan sampel ialah *simple random sampling*. Peserta didik kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen berjumlah 36 orang dan peserta didik kelas XI IPA 2 berjumlah 36 orang sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data kemampuan pemahaman konsep menggunakan soal obyektif berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 butir item dan data aktivitas belajar diperoleh dari lembar observasi yang memuat 6 indikator aktivitas yaitu visual, lisan, mendengarkan, menulis, mental dan emosional. Data hasil pemahaman konsep selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *Class-Wide Peer Tutoring* dapat meningkatkan : (1) Kemampuan pemahaman konsep pada materi reproduksi kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 2 Palembang meningkat dari rata-rata tes awal yaitu 56,2 dengan kategori cukup dan meningkat menjadi rata-rata 83,7 dengan kategori sangat baik pada tes akhir. (2). Aktivitas belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Signifikansi hasil pemahaman konsep peserta didik sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Class-Wide Peer Tutoring* berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep dan aktivitas peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Palembang tahun ajaran 2018/2019.

Kata-kata kunci : *Class-wide peer tutoring*, pemahaman konsep, aktivitas belajar.

**Koordinator Program
Studi Pendidikan Biologi**



Dr. Yenny Anwar, M. Pd.
NIP.197910142003122002

Pembimbing 1,



Dr. Adeng Slamet, M.Si.
NIP 196006111986031002

Pembimbing II,



Drs. Kodri Madang, M.Si.,Ph.D.
NIP. 196901281993031003

**THE INFLUENCE OF CLASS-WIDE PEER TUTORING
(CWPT) LEARNING MODEL FOR THE UNDERSTANDING
OF CONCEPT AND ACTIVITIES OF STUDENTS IN
REPRODUCTIVE SYSTEM MATERIALS**

BY

Meilani Tirta Sari

NIM: 06091181520012

Advisor (1) Dr. Adeng Slamet, M.Si.

(2) Drs. Kodri Madang, M.Si.,Ph.D.

ABSTRAK

This study aims to determine the differences in the results of the ability to understand the concepts and activities of students who follow the Class-Wide Peer Tutoring learning model and those who take conventional learning in class XI of Senior High School number 2 Palembang in the academic year 2018/2019. This research is a quasi-experimental research with a non-equivalent control group design. The population in this study were all grade XI students of Senior High School number 2 Palembang. The sampling technique used is simple random sampling. The sample in this study were students of class XI IPA 1 as an experimental class and students of class XI IPA 2 as a control class. Data collection on the ability to understand concepts using the test method is a test in the form of objective questions in the form of multiple items totaling 20 items while the data from learning activities obtained from observation sheets containing 6 activity indicators namely visual, oral, listening, writing, mental and emotional. Data on the understanding of concepts are then analyzed using the t test. The results showed that learning with the Class-Wide Peer Tutoring model can improve: (1) The ability to understand concepts in the reproduction material of class XI IPA 1 in Senior High School number 2 Palembang increased from the average initial test of 56.2 with enough categories and increased to an average of 83.7 in the excellent category on the final test. (2). Student learning activities in the experimental class are higher than the control class. The significance of students' understanding of the concepts of $0,000 < 0,05$ which shows that H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that the Class-Wide Peer Tutoring learning model influences the ability of understanding the concepts and activities of students of Class XI Senior High School number 2 Palembang in the 2018/2019 academic year.

Key words: Class-wide peer tutoring, concept understanding, learning activities

**Coordinator Study
Program Biology
Education**



**Dr. Yenny Anwar, M. Pd.
NIP.197910142003122002**

Advisor I,



**Dr. Adeng Slamet, M.Si.
NIP 196006111986031002**

Advisor II,



**Drs. Kodri Madang, M.Si.,Ph.D.
NIP. 196901281993031003**

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada abad ke-21, Sistem Pendidikan Nasional menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing di era global (Tabani, 2014 dikutip Perta, dkk., 2017). Tantangan tersebut meliputi tantangan dalam menghadapi perubahan, kemajuan teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan. Tantangan tersebut harus mampu dihadapi oleh bangsa Indonesia untuk terus berkembang. Salah satu tantangan yang tak dapat dipisahkan dengan kehidupan ialah perkembangan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan yang membahas tentang alam dan sekitarnya ialah sains. Seiring berjalannya waktu, manusia mulai berkembang kreatifitasnya dalam mengobservasi alam dan sekitarnya. Peran sains khususnya biologi bagi kehidupan masa depan yang kritis, kreatif, kompetitif, mampu memecahkan masalah serta berani mengambil keputusan secara cepat dan tepat, sehingga mampu *survive* secara produktif ditengah derasnya gelombang persaingan era digital global yang penuh peluang dan tantangan (Sudarisman, 2015)

Salah satu karakteristik pembelajaran biologi adalah mampu mengembangkan keterampilan proses dasar sains yang mengikutsertakan siswa secara aktif pada proses pembelajaran sehingga tercapai hasil belajar yang optimal baik pemahaman konsep, keterampilan proses sains dan sikap ilmiah siswa (Fakhrah, dkk., 2014). Pembelajaran hendaknya lebih menggunakan proses dan keterampilan berpikir seperti mendefinisikan dan menganalisa masalah, memformulasikan prinsip, mengamati, mengklarifikasi dan memverifikasi (Smarabwa, dkk., 2013). Jadi, pada abad ke-21 pembelajaran Biologi mengadopsi pembelajaran yang mengharuskan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir tersebut dapat diterapkan apabila peserta didik telah memahami konsep pembelajaran itu sendiri.

Pemahaman konsep pada hakikinya penilaian hasil belajar pada ranah kognitif. Konsep merupakan salah satu pengetahuan awal yang harus dimiliki peserta didik karena konsep merupakan dasar dalam merumuskan prinsip-prinsip (Yunita, dkk., 2017). Peserta didik yang telah memahami konsep dianggap mampu untuk menganalisa dan mengkaitkan pembelajaran yang didapat dengan apa yang terjadi disekitarnya. Sehingga setiap materi yang disampaikan oleh guru tidak hanya berupa hapalan saja tetapi peserta didik dapat mengembangkan, menyampaikan, mengkorelasikan, menyimpulkan dari materi yang disampaikan sehingga pembelajaran akan lebih berkesan lama diingat. Salah satu cara agar peserta didik mudah memahami konsep yaitu dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam oleh pembelajaran (Tendrita, dkk., 2016).

Aktivitas peserta didik adalah salah satu hal penting didalam oleh kegiatan belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru, dan bisa bekerja sama dengan siswa lain, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan (Yulianti, dkk., 2014). Peserta didik yang aktif dikelas membuat proses belajar menjadi efektif karena peserta didik terlibat secara langsung dalam obyek yang dipelajarinya. Oleh karena itu, pada konteks ini perlu dilihat dua hal yaitu pemahaman konsep dan aktivitas belajar yang terjadi di kelas.

Solusi yang dapat diterapkan guru untuk memperkaya model pembelajaran maka diterapkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai yaitu model pembelajaran *Class-Wide Peer Tutoring* (CWPT). CWPT ialah model pembelajaran tutor berpasangan dimana setiap peserta didik akan dikelompokkan yang terdiri atas dua orang. Setiap peserta didik akan berperan sebagai *tutorm* maupun *tutee* dalam sesi CWPT (Greenwood, dkk., 2001). Peserta didik yang berperan sebagai *tutor* akan menjelaskan suatu materi kepada temannya yang berperan sebagai *tutee* lalu disesi berikutnya peserta didik akan bertukar peran dan kembali melaksanakan sesi *tutoring*. Setiap akhir sesi *tutoring* peserta didik yang berperan sebagai *tutee* akan diberi tugas

untuk menjawab pertanyaan sedangkan *tutor* akan memberikan skor dan mengoreksi kesalahan.

Penerapan model CWPT mengharuskan peserta didik untuk memahami konsep karena peserta didik tidak hanya belajar materi tetapi mampu menyampaikan materi ke temannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Vasay (2010) yang mengemukakan bahwa kelebihan *peer tutoring* adalah peserta didik yang pintar akan menguasai konsep, sedangkan bagi peserta didik yang lamban dapat memperbaiki dan mengembangkan pemahaman konsep mereka. Saat peserta didik berperan sebagai *tutee*, ia akan lebih aktif untuk bertanya ataupun mengemukakan pendapat dikarenakan tidak adanya rasa malu ataupun takut seperti yang seringkali dialami apabila bertanya kepada guru. Selain itu, model CWPT juga mengikutsertakan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran sebagai contohnya ketika pelaksanaan *tutoring*, peserta didik akan secara aktif bertanya satu sama lain, memberikan respon, mengoreksi kesalahan, dan memberikan *feedback* positif (Rahmasari, 2017).

Berdasarkan hasil observasi, penerapan model pembelajaran CWPT akan diujikan di SMA Negeri 2 Palembang. Alasannya dikarenakan karakteristik peserta didik di SMA tersebut mempunyai tata krama yang baik, ramah dan sopan santun sehingga dirasa cocok sebagai kriteria untuk penerapan model CWPT.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Class-Wide Peer Tutoring* (CWPT) Terhadap Pemahaman Konsep dan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Reproduksi?.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Materi yang diajarkan ialah materi pada kompetensi dasar 3.12 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam proses reproduksi manusia melalui studi literatur dan pengamatan

2. Pemahaman konsep

Kemampuan pemahaman konsep peserta didik diukur dengan diberikan soal objektif dari tingkat pemahaman (C2), aplikasi (C3) dan Analisis (C4)

3. Aktivitas belajar peserta didik dapat dilihat dari lembar observasi

4. Model Pembelajaran yang digunakan ialah *Class-Wide Peer Tutoring* (CWPT)

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CWPT terhadap pemahaman konsep dan aktivitas belajar peserta didik kelas XI SMA pada materi sistem reproduksi.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya yaitu :

1. Bagi guru sebagai tenaga pendidik agar dapat memberikan inovasi baru dalam oleh mengajar sehingga pelajaran lebih efektif dan efisien
2. Bagi peserta didik agar lebih aktif dalam oleh berkomunikasi dan mampu memahami materi yang diberikan dengan baik sehingga setiap peserta didik lebih memperluas pengetahuannya
3. Bagi peneliti sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian.

1.6. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H₀: Model pembelajaran *Class-Wide Peer Tutoring* berpengaruh tidak signifikan terhadap pemahaman konsep peserta didik pada materi sistem reproduksi kelas XI SMA Negeri 2 Palembang

H_a: Model pembelajaran *Class-Wide Peer Tutoring* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep peserta didik pada materi sistem reproduksi kelas XI SMA Negeri 2 Palembang

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Najabat., Anwer, M., Abbas, J. (2015). Impact of Peer Tutoring on Learning of students. *Journal for Studies in Management and Planning*.1(2): 61-66.
- Amilda. Nawawi, S., Minasari, Uci. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Pokok Bahasan Ekosistem Kelas VII MTs Paradigma Palembang.*Bioilmi*. 3(1): 47-57.
- Anderson, L.W., Krathwohl, D.R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and, Assesing: ARevesion of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Anwar, Chairul. (2017). *Buku Terlengkap Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Arieno, Connie L. (2007). The Advantages of Class wide Peer Tutoring in an Urban Eight Grade Inclusion Science Class. *Thesis*. New York: Brockport.
- Arif, Arwin. (2016). Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran *Peer Mediated Instruction and Intervention* dan Model Pembelajaran *Think Pair- Share* Terhadap Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Bionature*. 17(2): 125-133.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi & Jabar C.S.A. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Campbell, Neil., Reece Jane B., Mitchell Lawrence G.(2002). *Edisi Kelima Biologi jilid 3*. Diterjemahkan oleh Damaring Tyas Wulandari. Jakarta: Erlangga.
- Dahar, Ratna Wilis. (2011). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga..
- Daryanto. (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya.
- Delquadri, J., Greenwood, C.R., Whorton, D., Carta, J.J., Hall, R.V. (1986). Classwide Peer Tutoring. *Journal Exceptional Children*. 52(6): 535-542.

- DuPaul, G.J., Ervin, R.A., Hook, C.L., McGoey, K.E. (1998). Peer Tutoring for Children with Attention Deficit Hyperactivity Disorder: Effect on Classroom Behavior and Academic Performance. *Journal of Applied Behavior Analysis*. 31(4): 579-592
- Fakhrah., Muhibbudin.,& Sarong, M. Ali. (2014). Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Materi Pengklasifikasian Phylum Arthropoda Melalui Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*). *Jurnal Biotik*. 2(2): 93-98.
- Greenwood, C.R., Mayer, C.A., Utley, C.A., Gavin, K.M.,& Terry, B.J. (2001) ClassWide Peer Tutoring Learning Management System Applications with Elementary-Level English Language Learners. *Journal of Remedial and Special Education*. 22(1):34-47.
- Gustinawati, Ana. (2014). Pengaruh Media Film Animasi terhadap Pemahaman Konsep Siswa. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hardiyanti, Siti., Lefrida, Rita., & Amri, Baso. (2015). Penerapan Pendekatan Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kasimbar dalam Menyelesaikan Pertidaksamaan Linear Satu Varibel. *Jurnal AKSIOMA*. 4(2)..
- Hidayah, Evi Noor., Sajidan., & Sugiharto, Bowo. (2012). Penerapan Mod Pembelajaran Class-Wide Peer Tutoring (CWPT) disertai Media Cergam untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Biologi Siswa Kelas X 7 SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 4(2): 98-108.
- Jacobsen, D.A., Eggen, P., Kauchack, D. Diterjemahan oleh Achmad Fawaid. (2009). *Methods for Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lestari, L.A.S., Sumantri, Md., & Suartama, Kd. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Bandura terhadap Kinerja Ilmiah dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 2(1).
- Mahendrayani, Ni WYN., Manuaba, IB.S., & Suniasih, NI Wyn. (2014). Pengaruh Model PMII tipe CWPT Berbantuan *Mnemonic* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 2(1).

- Minasari, Uci. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Pokok Bahasan Ekosistem Kelas VII MTS Paradigama Palembang. *Skripsi*. Palembang : Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Mukhid, Abd. (2009). Self-Efficiency (Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap pendidikan. *Tadris*. 4(1): 107-122.
- Nawaz, Asaf & Rehman, Z.U. (2017). Strategy of Peer Tutoring and Students Success in Mathematics: An Analysis. *Journal of Research and Reflection in Education*. 11(1): 15-30.
- Noviyana, Nurdiah. (2017). Analisis Kesulitan Memahami Konsep Matematis ditinjau dari Kemampuan Metakognisi Siswa. *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Oktariska, B., Toenlio, A.J.E. & Susilaningsih. (2018). Studi Kasus Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Menumbuhkembangkan Perilaku Peduli Lingkungan Hidup Siswa di SMKN 6 Malang. *JKTP*. 1(2): 159-168.
- Okolocha., Okeke., & Nkechi, Virginia. (2018). Effect of Peer Tutoring on Academic Achievement of Low Achievers in Keyboarding In Secondary Schools in Anambra State. *Journal of Scientific and Research Publication*. 8(8): 698-706.
- Perrot, Lisa Bowman. (2009). ClassWide Peer Tutoring: An Effective Strategy for Students With Emotional and Behavioral Disorders. *Intervention in School and Clinics*. 44(5): 259-267.
- Perta, P.A., Ansori, I., Karyadi, B. (2017). Peningkatan Aktivitas dan Kemampuan Menalar Siswa Melalui Model Pembelajaran Siklus Belajar 5E. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*. 1(1): 72-82.
- Pujiyanti, Umi., Umam, RK. (2017). Evaluasi Model Pembelajaran *Peer* dan *Cross-Age* di IAIN Surakarta. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 2(2): 187-196.
- Putri, MTD. (2016). Analisis Pemahaman Konsep Siswa Materi Manusia dan Lingkungan dikaitkan Faktor Belajar Siswa di Kelas. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rahmasari, B.S. (2017). Peer tutoring: An Effective Technique to Teach Reading Comprehension. *LSCAC Conference Proceedings*. 2017: 245-258.
- Rahyubi, Heri. (2012). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Majalengka: Referensi.

- Raida, Sulasfiana Alfi. (2018). Identifikasi Materi Biologi SMA Menurut Pandangan Siswa dan Guru SMA se-kota Salatiga. *Journal of Biology Education*. 1(2): 210-222.
- Riyanto, Yatim. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2014). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Smarabawa, IGBN., Arnyana, IB., &Setiawan, IGAN. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Pemahaman Konsep Biologi dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SMA. *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol.3.
- Sudarisman, Suciati. (2015). Memahami Hakikat dan Karakteristik Pembelajaran Biologi dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Florea*. 2(1): 29-35.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmawati, Rika. (2017). Pengaruh Pembelajaran Interaktif dengan Strategi *Drill* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa. *JPPM*. 10(2): 95-104.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Tendrita, M., Safilu &Parakkasi. (2016). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Pemahaman Konsep Biologi dengan Strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kendari. *Varia Pendidikan*. 28(2): 213-224.

- Vasay, E.T. (2010). The Effect of Peer Teaching in The Performance of Students in Mathematics. *E-Internasional Scientific Research Journal*. 2(2): 161-171.
- Yamin, Martinis. (2012). *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik*. Jakarta: Referensi.
- Yulianti,Anggi., Riyanto & Melinda. (2014). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* (ICM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Kelas XI IPA SMA Negeri 14 Palembang. *Jurnal Pembelajaran Biologi*. 1(1).
- Yunita, Dhebi., Slamet, Adeng & Santoso, Lucia Maria. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining (SFE) Terhadap Penguasaan Konsep Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Talang Kelapa Materi Sistem Ekskresi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA 2017*, Palembang: 23 September 2017. Hal. 480-492.
- Yursal. Muhibbuddin. Samingan. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Peer Mediated Instruction and Intervention(PMII) Tipe Class-Wide Peer Tutoring Terhadap Peningkatan Kesadaran Metakognitif Pada Konsep Ekosistem Di SMA Negeri 1 Payo Bakong. *Jurnal Edubio Tropika*. 2(2): 1-52.
- Zubov, Lynn R. (1999). Problems with The Effective Implementation of Classwide Peer Tutoring Inclusive Classrooms. *National Forum of Special Education Journal*. 8E: 55-66.